

**PENGALAMAN *FLOW* PENARI *HIP-HOP* DI YOGYAKARTA**

*Elfira Bungadatu Ridho*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penari *hip-hop* mengalami *flow experience*, bagaimana pengalaman *flow experience* penari *hip-hop*, bagaimana pengalaman berlatih menari penari *hip-hop*, bagaimana pengalaman kuliah penari *hip-hop* dan apakah *flow experience* yang menyebabkan penari *hip-hop* cenderung memilih menari dibandingkan kuliah. *Flow experience* adalah sebuah pengalaman paling optimal yang membuat seseorang sangat terlibat dalam aktivitas yang dilakukan. Penari *hip-hop* di Yogyakarta cenderung bersikap tidak peduli pada kuliah yang sedang dijalani dan hanya fokus pada tarian *hip-hop*. Subjek penelitian adalah 3 penari *hip-hop* yang masih aktif dalam sebuah tim *dance* di Yogyakarta, mahasiswa aktif, berusia 24-26 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fenomenologi dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian ini adalah ketiga subjek mengalami *flow experience* saat menari *hip-hop* dan mengalami kesembilan karakteristik *flow*. Kesembilan karakteristik *flow* adalah : Memiliki tujuan yang jelas dalam setiap langkah, Memiliki *feedback* yang cepat dan jelas, Terdapat keseimbangan antara bakat/kemampuan yang dimiliki dengan tantangan yang ada dalam suatu keadaan, Sebuah keadaan dimana terdapat kombinasi antara tindakan dan kesadaran, Gangguan berada diluar kesadaran, Tidak memiliki keraguan terhadap kesalahan, Kehilangan kesadaran diri, Kehilangan orientasi waktu, dan Aktivitas menjadi *autoletic*. Proses *flow experience* pada ketiga subjek dimulai dengan perasaan nervous sebelum memasuki panggung dan bergantung pada faktor penonton, sorakan penonton dan transisi gerakan yang dialami diatas panggung. Ketiga subjek juga mengalami *flow experience* saat berlatih menari dan tidak mengalami *flow experience* saat berkuliah. Dalam mengalami *flow* juga dipengaruhi oleh faktor ketertarikan terhadap suatu aktivitas dan kerelaan untuk mengikuti aktivitas tersebut.

**Kata kunci:** *Flow Experience*, Penari *hip-hop*, *hip-hop*

***HIP-HOP DANCER'S FLOW EXPERIENCE IN YOGYAKARTA***

***Elfira Bungadatu Ridho***

**ABSTRACT**

*The aim of this study were to determine whether hip-hop dancer in Yogyakarta experience flow, how hip-hop dancer experience flow, how hip-hop dancer practice dance, how hip-hop dancer in collage and whether flow experience make hip-hop dancers are tended to continue to dance than collage. Flow experience is the most optimal experience that makes people too involved into an activity. Hip-hop dancers in Yogyakarta are tend to have no concern in collage but hip-hop dance.. Subject in this study ware 3 hip-hop dancers who are active in a dance team, college student, 24-26 age. The method used in this study is Phenomenology with data collecting technique Interview and Observation. The method used to analyze data with Miles and Huberman model were data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results were all subject had experienced flow while dancing hip-hop and they also experienced the nine characteristics of flow experience. Nine characteristics of flow are: have a clear goal, fast and clear feedback, have a balance of skill and challenge, concentration on the task at hand, The paradox of control, the loss of self-consciousness, transformation of time, activity being autoletic. Subjects also experience flow while practice hip-hop dance and did not experience flow in collage. Process of flow of dancing starts with feeling of nervousness at backstage, it depends on audience, audiences' shout and cheering and the transition of movement. Experience flow also influenced by activity interest and willingness in doing activity.*

**Keywords:** *Flow experience, hip-hop dance, hip-hop*

